

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran data yang akan digunakan untuk proses selanjutnya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi beberapa asumsi yang telah ditetapkan dalam pengujian dengan metode statistic deskriptif. Dalam deskripsi data ini, penulis mencoba untuk menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin dan usia.

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian atau responden dapat dilihat dari karakteristik jenis kelamin dan usia.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	25	78%
Perempuan	7	22%
Jumlah	32	100%

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa karyawan divisi marketing Honda Arista Lampung mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 orang atau sebesar 78%

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden

Usia	Jumlah	Presentase
17-22 tahun	11	34%
23-28 tahun	8	25%
29-34 tahun	7	22%
> 35 tahun	6	19%
Jumlah	32	100%

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden berdasarkan usia pada divisi marketing Honda Arista Lampung yang paling banyak adalah rentang usia antara 17-23 tahun sebanyak 11 orang atau sebesar 34%.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang Motivasi Kerja (X1), Pengalaman Kerja (X2) dan Produktivitas Kerja (Y) yang sudah disebar kepada 32 responden sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Jawaban Responden untuk Variabel Motivasi Kerja

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS (1)		TS (2)		CS (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Gaji sudah sesuai dengan diterima	0	0%	4	19%	13	11%	11	9%	4	11%
2	Perusahaan menyediakan tempat istirahat yang nyaman pada jam istirahat	2	12%	2	10%	11	10%	14	11%	3	8%
3	Keselamatan kerja di perusahaan ini sudah diperhatikan dengan baik	1	6%	5	24%	13	11%	10	8%	3	8%
4	Karyawan dapat menikmati waktu social	3	18%	1	5%	12	10%	13	10%	3	8%

5	Saling menghormati antara sesama rekan kerja di perusahaan	1	6%	0	0%	8	7%	15	12%	8	21%
6	Memiliki komunikasi dengan rekan kerja di perusahaan	1	6%	3	14%	12	10%	14	11%	2	5%
7	Atasan mengakui dan menghargai hasil kerja	2	12%	4	19%	14	12%	12	9%	0	0%
8	Atasan memberikan apresiasi pada karyawan yang berprestasi	3	18%	1	5%	12	10%	13	10%	3	8%
9	Memiliki peluang dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan	1	6%	0	0%	8	7%	15	12%	8	21%
10	Mampu mengambil Keputusan	3	18%	1	5%	12	10%	12	9%	4	11%

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 jawaban responden variabel motivasi kerja, dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling banyak di respon adalah jawaban Setuju (S) butir ke 5 dan 9 sebanyak 15 responden atau sebesar 12%.

Tabel 4.4 Hasil Jawaban Responden untuk Variabel Pengalaman Kerja

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS (1)		TS (2)		CS (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mampu melaksanakan kerja sesuai dengan masa kerja	1	14%	3	13%	11	15%	15	22%	2	12%
2	Mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas yang dibentuk	1	14%	2	8%	11	15%	13	19%	5	29%
3	Memiliki pengetahuan pekerjaannya yang sudah memadai	2	29%	4	17%	15	20%	11	16%	0	0%
4	Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai keterampilan dan tanggung jawab	0	0%	8	33%	13	17%	7	10%	4	24%
5	Menguasai pekerjaan yang diterima	2	29%	3	13%	11	15%	13	19%	3	18%

6	Atasan dan rekan kerja menghargai hasil pekerjaan yang diterima	1	14%	4	17%	14	19%	10	14%	3	18%
---	---	---	-----	---	-----	----	-----	----	-----	---	-----

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden variabel pengalaman kerja, dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling banyak di respon adalah jawaban Cukup Setuju (CS) butir ke 3 (20%) dan Setuju (S) butir ke 1 (22%) sebanyak 15 orang.

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden untuk Variabel Produktivitas Kerja

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS (1)		TS (2)		CS (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Paham dan mengerti mengenai pekerjaan yang dilakukan	3	19%	1	1%	13	11%	12	11%	3	16%
2	Mampu menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya	3	19%	12	11%	13	11%	4	4%	0	0%
3	Hasil kerja semakin meningkat sesuai keterampilan	2	13%	9	8%	7	6%	12	11%	2	11%
4	Berusaha meningkatkan hasil kerja	2	13%	14	12%	9	8%	7	6%	0	0%
5	Sangat menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan	3	19%	14	12%	9	8%	5	4%	1	5%
6	Mampu memenuhi tuntutan kerja dengan maksimal	3	19%	14	12%	10	8%	4	4%	1	5%
7	Pekerjaan yang tangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan	0	0%	16	14%	11	9%	4	4%	1	5%
8	Hasil kerja selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan	0	0%	16	14%	11	9%	4	4%	1	5%
9	Selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja	0	0%	8	7%	16	13%	5	4%	1	5%

10	Mempunyai ketekunan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan	0	0%	8	7%	12	10%	12	11%	0	0%
11	Menggunakan waktu kerja dengan baik	0	0%	2	2%	8	7%	19	17%	3	16%
12	Sesama rekan kerja saling mendukung dalam menyelesaikan tugas kerja	0	0%	0	0%	0	0%	26	23%	6	32%

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden variabel produktivitas kerja, dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling banyak di respon adalah jawaban Setuju (S) butir ke 12 sebanyak 26 orang atau sebesar 23%.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel

VARIABEL	PERNYATAAN	SIG	ALPHA	KONDISI	SIMPULAN
Motivasi Kerja	Butir 1	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	Butir 2	0,001	0,05	Sig<Alpha	Valid
	Butir 3	0,031	0,05	Sig<Alpha	Valid
	Butir 4	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	Butir 5	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	Butir 6	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	Butir 7	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	Butir 8	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	Butir 9	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid

	Butir 10	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
Pengalaman Kerja	Butir 1	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	Butir 2	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	Butir 3	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	Butir 4	0,025	0,05	Sig<Alpha	Valid
	Butir 5	0,003	0,05	Sig<Alpha	Valid
	Butir 6	0,028	0,05	Sig<Alpha	Valid
Produktivitas Kerja	Butir 1	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	Butir 2	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	Butir 3	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	Butir 4	0,001	0,05	Sig<Alpha	Valid
	Butir 5	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	Butir 6	0,029	0,05	Sig<Alpha	Valid
	Butir 7	0,001	0,05	Sig<Alpha	Valid
	Butir 8	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	Butir 9	0,003	0,05	Sig<Alpha	Valid
	Butir 10	0,024	0,05	Sig<Alpha	Valid
	Butir 11	0,028	0,05	Sig<Alpha	Valid
	Butir 12	0,020	0,05	Sig<Alpha	Valid

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas variabel, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan variabel motivasi kerja, pengalaman kerja dan produktivitas kerja mendapatkan hasil yang dimana nilai Sig < alpha dan artinya seluruh item pernyataan variabel-variabel tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji yang dilakukan setelah uji validitas adalah uji reliabilitas terhadap masing-masing variabel menggunakan rumus Cronbach Alpha dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Motivasi Kerja (X1)	0,911	0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
Pengalaman Kerja (X2)	0,731	0,6000-0,7999	Tinggi
Produktivitas Kerja (Y)	0,860	0,8000-1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai Cronbach Alpha menjelaskan bahwa variabel motivasi kerja dan produktivitas kerja memiliki kategori reliabel sangat tinggi, sedangkan pengalaman kerja memiliki nilai reliabel yang tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametik One-Sampel Kolmogorov – Smirnov Test pada SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

4.8 Hasil Uji Normalitas

VARIABEL	SIG	ALPHA	KONDISI	SIMPULAN
----------	-----	-------	---------	----------

Motivasi Kerja (X1)	0,377	0,05	Sig > Alpha	Normal
Pengalaman Kerja (X2)	0,353	0,05	Sig > Alpha	Normal
Produktivitas Kerja (Y)	0,968	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas, menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai Sig lebih besar dari Alpha (5%). Maka ini berarti data berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linieritas pada adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas

VARIABEL	SIG	ALPHA	KONDISI	SIMPULAN
Motivasi Kerja (X1)*Produktivitas Kerja (Y)	0,696	0,05	Sig > Alpha	Linear
Pengalaman Kerja (X2)*Produktivitas Kerja (Y)	0,330	0,05	Sig > Alpha	Linear

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 maka dapat disimpulkan :

1. Motivasi Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)
 Nilai sig (0,696) lebih besar dari Alpha (0,05), maka H0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.
2. Pengalaman Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)
 Nilai sig (0,330) lebih besar dari Alpha (0,05), maka H0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas

VARIABEL	VIF		KONDISI	SIMPULAN
Motivasi Kerja (X1)* Produktivitas Kerja (Y)	5,858	10	VIF<10	Tidak terjadi multikolinieritas
Pengalaman Kerja (X2)* Produktivitas Kerja (Y)	5,858	10	VIF<10	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : data diolah, 2024

Dari hasil tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai VIF setiap variabel kurang dari 10, yang artinya tidak terjadi adanya multikolinieritas antara variabel independent dengan variabel dependen.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Regresi Linier Berganda

Tabel 4.11 Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.331	1,793		7.994	.000
1 Motivasi Kerja	.915	.110	1.250	8.352	.000
Pengalaman Kerja	-.497	.213	-.349	-2.335	.027

Sumber : data diolah, 2024

Pada tabel 4.11 menghasilkan persamaan regresi yaitu $Y = 14,331 + 0,915X_1 - 0,497X_2$. Persamaan ini menunjukkan bahwa :

1. Nilai produktivitas kerja akan sebesar 14,331 tanpa adanya motivasi kerja dan pengalaman kerja (Variabel $X = 0$)
2. Apabila motivasi kerja meningkat satu orang maka akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0,915 per satu orang.
3. Apabila pengalaman kerja dalam perusahaan menurun satu orang maka produktivitas kerja akan menurun sebesar 0,497 per satu orang.

4.4.2 Nilai Koefisien Korelasi (R)

Tabel 4.12 Nilai Koefisien Korelasi (R)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.943 ^a	.889	.881	1.793

Sumber : data diolah, 2024

Tabel 4.12 menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,943 artinya Tingkat hubungan antara variabel dependen dan independent adalah positif dan kuat. Nilai R square sebesar 0,889 artinya produktivitas kerja dipengaruhi oleh motivasi kerja dan pengalaman kerja sebesar 88,9% dan sisanya 11,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji t

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja	0,027	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : data diolah, 2024

1. Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja
 Karena nilai signifikansi < Alpha ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan menerima H_1 , artinya motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja.
2. Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja
 Karena nilai signifikansi < Alpha ($0,027 < 0,05$), ditolak dan menerima H_1 , artinya pengalaman kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

4.5.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji f) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Uji F

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
----------	-----	-------	---------	------------

Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
--	-------	------	-------------	-------------

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi < Alpha ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan menerima H_1 , artinya variabel motivasi kerja dan pengalaman kerja berpengaruh dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuesioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar pegawai divisi marketing Honda Arista Lampung adalah berjenis kelamin laki-laki, dengan range umur 17-22 tahun.

4.6.1 Pengaruh Motivasi Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil uji analisis yang telah dilakukan dengan SPSS didapat hasil yaitu nilai signifikansi < Alpha ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan menerima H_1 , sehingga artinya motivasi kerja memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja. Hal ini seperti ungkapan Guterres dan Supartha (2016) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan daya dorong bagi seseorang untuk memberikan kontribusi yang sebesar mungkin demi keberhasilan organisasi mencapai tujuannya karena dengan tercapainya tujuan organisasi berarti tercapai pula tujuan pribadi para anggota organisasi yang bersangkutan. Motivasi kerja yang ada pada karyawan memberikan dorongan untuk melakukan yang terbaik dalam melakukan pekerjaan, sehingga hal ini dapat meningkatkan produktivitas kerja di Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Suryani (2020) yang menyatakan bahwa motivasi secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

4.6.2 Pengaruh Pengalaman Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil uji analisis yang telah dilakukan dengan SPSS didapat hasil yaitu nilai signifikansi $< \text{Alpha}$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan menerima H_1 , sehingga artinya pengalaman kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Menurut Salju dan Lukman (2019) pengalaman kerja adalah pengalaman yang didapat seseorang akan lebih cakap dan terampil serta mampu melaksanakan tugas dalam pekerjaannya. Dengan latihan berulang-ulang akan memperkuat dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seseorang. Pengalaman kerja juga diperlukan dalam aktivitas pekerjaan, karena karyawan yang memiliki tingkat pengalaman kerja yang tinggi tentunya memiliki kemampuan serta keterampilan yang dapat menunjang hasil pekerjaan yang lebih optimal sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas kerja karyawan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Nasir (2017) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini berarti juga pengalaman kerja karyawan yang ditingkatkan maka akan membuat produktivitas kerja meningkat dalam Perusahaan.

4.6.3 Pengaruh Motivasi Kerja (X1) dan Pengalaman Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Uji F yang telah dilakukan dengan SPSS didapat hasil yaitu nilai signifikansi $< \text{Alpha}$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan menerima H_1 , sehingga artinya menyatakan bahwa variabel motivasi kerja dan pengalaman kerja secara nyata berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Artinya dengan adanya kedua hal tersebut di perusahaan akan semakin meningkatkan produktivitas kerja.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Rizkie (2019) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja adalah sebagai suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas - tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik. Menurut

Kurniawan (2018) juga motivasi kerja adalah pemberian daya dorong, menciptakan semangat kerja seseorang, sehingga karyawan mau bekerja sama, bekerja secara efektif, dan memadukan dengan segala daya upayanya untuk mencapai tujuan Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Suryani (2020) yang menyatakan bahwa motivasi secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja dan penelitian Nasir (2017) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.